

**DOMINASI POLITIK PARTAI GOLKAR DI KOTA SOLOK  
PERIODE 1999-2014**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial  
dan Ilmu Politik Universitas Andalas**



**Pembimbing I**

**Irawati, S.IP, MA**

**NIP. 197910122005012002**

**Pembimbing II**

**Dewi Anggraini, S.IP, M.Si**

**NIP. 198110282010122004**

**JURUSAN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

## ABSTRAK

**BIWA OKTA BRANDO (1310831033) Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas Padang, 2017. Judul Skripsi : Dominasi Politik Partai Golkar Di Kota Solok Periode 1999-2014**

**Pembimbing I : Irawati, S.IP, MA dan Pembimbing II : Dewi Anggraini, S.IP. M.Si**

Penelitian ini membahas mengenai penyebab dominasi politik Partai Golkar di Kota Solok. Dominasi ini dapat disaksikan melalui tingginya perolehan kursi Golkar di Kota Solok dari masa ke masa. Dalam hal ini yang berkaitan dengan era 1999-2014. Kemampuan Golkar mendominasi perpolitikan Kota Solok ini bertolak belakang dengan beberapa partai yang hanya mampu bertahan dalam jangka waktu singkat menguasai perpolitikan daerah-daerah lain. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk dominasi politik Partai Golkar di Kota Solok Periode 1999-2014.

Penelitian ini menggunakan teori institusionalisasi partai politik oleh Mainwaring dan Scully dengan menggunakan empat dimensi yakni, sistem yang lebih terlembaga mewujudkan stabilitas yang cukup besar dalam pola persaingan partai, keberadaan partai dengan akar yang stabil dalam masyarakat, aktor politik menyesuaikan legitimasi dengan partai, organisasi partai dengan aturan dan struktur yang stabil serta tidak tunduk pada kepentingan sekelompok pemimpinya. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara serta teknik pemilihan informan dengan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan terdapat tiga bentuk dominasi yang dimiliki Partai Golkar di Kota Solok pada kurun waktu 1999-2014. Pertama, dominasi politik Partai Golkar di Legislatif Kota Solok Periode 1999-2014. Kestabilan demokrasi Indonesia yang diperkuat oleh pembangunan manusia Indonesia membuat pola kompetisi antar partai berjalan stabil sehingga Golkar selalu menjadi partai dengan tingkat volatilitas yang cenderung stabil dan tidak terlalu fluktuatif dibandingkan dengan partai lainnya. Hal ini mengakibatkan Golkar mampu menempatkan kader-kadernya di posisi strategis dalam alat kelengkapan dewan DPRD Kota Solok. Kedua, dominasi politik Partai Golkar di eksekutif Kota Solok Periode 1999-2014. Partai Golkar merupakan pemain lama yang tidak dapat dipungkiri memiliki hubungan yang dekat dengan birokrasi sehingga Golkar tetap memiliki kemampuan untuk mempengaruhi birokrasi dan eksekutif pada umumnya meskipun pengaruh ini tidak begitu kuat dirasakan berbeda seperti pada zaman orde baru. Ketiga, dominasi politik Partai Golkar di kalangan masyarakat Kota Solok Periode 1999-2014. Bahwa Golkar sebagai partai politik memiliki basis pemilih yang besar terutama pada pemilih di segmen usia tua sehingga Golkar menjadi begitu mengakar di tengah masyarakat.

**Kata Kunci : Dominasi, Institusionalisasi, Partai Politik**

## ABSTRACT

**BIWA OKTA BRANDO (1310831033) Political Science Departement, Social and Political Science Faculty Andalas University Padang. 2017. Thesis Title : Political Domination of Golkar Party in Solok City Periode 1999-2014.**

**Adviser I : Irawati, S.IP, MA and Adviser II : Dewi Anggraini, S.IP. M.Si**

This research discusses the causes of political dominance of Golkar Party in Solok City. This dominance is seen from the high acquisition of Golkar seats in the Solok City Legislative from time to time. Especially with regard to the era of 1999-2014. Golkar's ability to dominate the politics of Solok City is in contrary to some parties that are only able to survive in a short time to dominate the politics of other districts. Therefore this study aims to analyze the forms of political domination of Golkar Party in Solok City Period 1999-2014.

This research uses the theory of institutionalization of political parties by Mainwaring and Scully by using four dimensions that are, a more institutionalized system embodies considerable stability in the pattern of party competition, the existence of parties with stable roots in society, political actors adjust legitimacy with party, party organization with Rules and structures that are stable and not subject to the interests of a group of leaders. This research method using qualitative methods with data collection techniques in the form of interviews and techniques of selecting informants with purposive sampling method. The results showed that there are three forms of dominance owned by Golkar Party in Solok City in the period 1999-2014. First, the political dominance of the Golkar Party in the Legislative of Solok City Period 1999-2014. The stability of Indonesian democracy supported by human development in Indonesia has made the pattern of competition between parties to be stable and Golkar has always been a party with volatility that tends to be stable and not too volatile compared to other parties. This resulted Golkar is able to place its cadres in strategic position in the fittings of Parliament council of Solok City. Second, political domination of Golkar Party in executive of Solok City Period 1999-2014. Golkar Party is an old player who can't be denied has a close relationship with the bureaucracy. This resulted Golkar still has the ability to influence bureaucracy and executives in general, although this influence is not so obviously felt different as in the New Order era. Third, the political dominance of the Golkar Party among the people of Solok City Period 1999-2014. That Golkar as a political party has a big base of time especially on old voters so that Golkar becomes so rooted.

**Keywords: Domination, Institutionalization, Political Parties**